

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu perguruan tinggi Muhammadiyah yang ada di Kota Sukabumi Yaitu Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI). Universitas Muhammadiyah Sukabumi memiliki catur dharma, yang salah satunya adalah menjadikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai ruh bagi pelaksanaan dalam bidang Pendidikan. Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan salah satu Lembaga di Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) yang mengintegrasikan keislaman dan kemuhammadiyah dalam konsep ilmu pengetahuan yang selalu mengedepankan visi dan misinya yaitu dalam mengembangkan Al Islam dan Kemuhammadiyah berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Selain itu juga dapat menjadi basis kekuatan spiritual, moral, dan intelektual bagi seluruh civitas akademika (Amirudin, 2016). Salah satu kegiatan keislaman di Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa/i baru adalah Mentoring Baca Tulis Qur'an (BTQ).

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang memiliki banyak peranan dalam kehidupan sehari-hari yang salah satunya berperan dalam pendidikan agama. Untuk dapat mempelajari dan memahami isi yang ada di dalam Al-Qur'an, diwajibkan untuk membacanya terlebih dahulu (Mifullah, 2018). Sebagaimana yang tercantum dalam QS. Al-alaaq pada ayat 1 sampai 5 yaitu: "Bacalah dengan menyebut Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmu yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahu" (QS: al-Alaaq 1 - 5). Selain dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW menganjurkan untuk mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an supaya semakin mudah dalam mempelajari dan memahami isi kandungannya (Kusuma, 2018).

Namun pada dasarnya untuk dapat mempelajari dan memahami dengan baca tulis qur'an dibutuhkan seseorang yang mampu membimbing dalam hal tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pembimbing atau instruktur merupakan orang yang bertugas untuk mengajarkan sesuatu yang sekaligus melatih dan membimbing. Jadi seorang instruktur mentoring BTQ itu yang bertugas membimbing dan mengajari mahasiswa baca tulis Alquran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah satu dosen AIK mengungkapkan bahwa dalam penentuan instruktur mentoring BTQ mahasiswa yang mendaftar diwajibkan untuk mengikuti beberapa tes yang diberikan oleh dosen AIK, tes tersebut meliputi membaca Al-Qur'an beserta tajwid, makhorijul khuruf, kelancaran membaca, imla, tes bacaan solat Muhammadiyah, tes wudhu dan hapalan Alquran. Dari seluruh tes tersebut terdapat pula penilaian dari setiap kategorinya yang harus memenuhi standar nilai maksimal sehingga bisa menjadi seorang instruktur mentoring BTQ.

Metode penentuan kelulusan instruktur mentoring BTQ yang berjalan di AIK, terdapat beberapa kendala seperti ketidak akuratan hasil dari penentuannya dan terkadang dosen AIK juga menentukan kelolosan nya dengan menggunakan cara melihat dari satu kriteria saja seperti nilai bacaan BTQ nya saja ataupun dilihat dari bacaan solat nya saja lalu diberikan penilaian, maka dari itu perlu dibuatkan sistem supaya penilaian untuk menentukan kelolosan nya tidak dilihat dari satu kriteria saja tetapi ditilai dari semua kriteria atau poin-poin tes. Dengan adanya hal tersebut maka dibutuhkan sebuah metode untuk membantu dalam penentuan kelulusan tersebut. Ditakutkannya ada mahasiswa yang penilaiannya bagus tapi tidak lolos dikarenakan ada kesalahan dari penilaian ataupun kesalahan karena penilaiannya tidak menyeluruh.

Berkembangnya teknologi saat ini, penulis akan membuat sebuah sistem pengambil keputusan penentuan kelolosan calon instruktur mentoring di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Dalam sistem pendukung keputusan ada beberapa metode yang bisa digunakan seperti Metode AHP, SMART, *Profile Matching*, TOPSIS, *Weighted Product* dan lainnya yang dapat menghasilkan perhitungan dalam penentuan kelolosan instruktur mentoring di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Untuk sistem pendukung keputusan penentuan instruktur mentoring ini penulis menggunakan metode SMART diantara metode yang lainnya.

Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* yaitu langkah pengambil keputusan multi kriteria. Metode ini mempunyai cara kerja yang mempunyai nilai dan tiap kriteria nya mempunyai nilai/bobot yang menunjukkan betapa penting nilai nya. Metode ini dipakai karena kesederhanaannya dalam merespon pengambilan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan analisis respon bobot nilai dalam tiap kriteria. Kesederhanaan metode ini jadi salah satu faktor penulis pada penyelesaian masalah pada penentuan Instruktur Mentoring BTQ.

Maka dari itu, penelitian ini menghasilkan suatu sistem penentu kelulusan instruktur mentoring Baca Tulis Quran di Universitas Muhammadiyah Sukabumi, dengan harapan bisa menghasilkan penentuan kelulusan yang lebih akurat dengan menggunakan metode SMART.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)* Untuk Penentuan Instruktur Mentoring Baca Tulis Quran (BTQ)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di latar belakang, terdapat permasalahan yang teridentifikasi dalam penentuan instruktur mentoring BTQ yaitu Pemilihan Instruktur Mentoring BTQ menghasilkan hasil yang kurang tepat dan penilaiannya tidak menyeluruh.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan penilaian dalam penentuan pemilihan Instruktur mentoring BTQ yang terstruktur dengan menggunakan metode SMART supaya menghasilkan perhitungan yang lebih akurat.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah dibuatkannya *Website* yang dapat menghasilkan penentuan instruktur mentoring BTQ menggunakan metode SMART di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis perlu melakukan pembatasan atas setiap permasalahan pada penelitian, di antaranya yaitu:

1. Pemilihan instruktur mentoring BTQ di Universitas Muhammadiyah Sukabumi menggunakan sistem dengan menghasilkan pemilihan instruktur mentoring BTQ yang sesuai dengan kemampuan calon instruktur.
2. Sistem yang akan dibuat menggunakan metode SMART
- 3.

1.5 Manfaat penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang didapatkan dari penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Dapat membantu dan mempermudah Lembaga AIK dalam penentuan Instruktur Mentoring BTQ (Baca Tulis Al-Quran) Universitas Muhammadiyah Sukabumi memakai sistem yang telah dibuat.

2. Bagi Penulis

Mengetahui dan memahami pembuatan sistem pendukung keputusan dalam penentuan instruktur mentoring BTQ di Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan menggunakan metode SMART.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan laporan ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam melakukan sebuah penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Pada laporan penelitian ini, terdapat sistematika penelitian yang berisikan sub bab pembahasan dalam penelitian yaitu:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

2. BAB II: STUDI PUSTAKA

Bagian ini berisi analisis keislaman yang berhubungan dengan penelitian, teori yang berkaitan dengan penelitian dan studi penelitian yang lalu.

3. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tahapan penelitian sesuai dengan metode yang dipakai yaitu metode SMART, uraian tentang bagaimana cara mengumpulkan data atau disebut dengan teknik pengumpulan data, data dan perangkat penelitian, uraian data-data yang digunakan dalam penentuan instruktur atau disebut dengan data penelitian, alat-alat yang digunakan dalam penelitian baik perangkat lunak maupun perangkat keras atau disebut dengan perangkat penelitian, tempat dan objek penelitian, waktu dan rencana kegiatan.

4. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian skripsi yaitu tentang perhitungan penentuan instruktur mentoring BTQ dengan metode SMART serta membahas implementasi sistem.

5. BAB V: PENUTUP

Bab terakhir ini berisi tentang penjelasan kesimpulan dan saran.